

#### IV. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

##### A. Keadaan Umum Kabupaten Garut

##### 1. Letak Geografis Kabupaten Garut

Kabupaten Garut berada pada ketinggian 717 m dpl dikelilingi oleh Gunung Karacak dengan ketinggian 1838 m, Gunung Cikuray dengan ketinggian 2821 m, Gunung Papandayan dengan ketinggian 2622 m dan Gunung Guntur dengan ketinggian 2249 m. Kabupaten Garut yang secara geografis, berdekatan dengan Kabupaten Bandung sebagai ibukota provinsi Jawa Barat, yang berjarak kurang lebih sejauh 30 km dan berjarak 60 km ke Jakarta sebagai ibukota Indonesia. Kabupaten Garut terletak diprovinsi Jawa Barat bagian selatan pada koordinat  $6^{\circ}56'49'' - 7^{\circ}45'00''$  Lintang selatan dan  $107^{\circ}25'8'' - 108^{\circ}7'30''$  Bujur Timur. Kabupaten Garut memiliki luas lahan administratif 306.519 ha dengan pembagian wilayah sebagai berikut.

Tabel 4. Alokasi Penggunaan Tanah di Kabupaten Garut

No	Uraian	Luas (Ha)
1.	Sawah	49.455
2.	Darat;	252.119
3.	Perairan Darat;	2.03
4.	Penggunaan Tanah Lainnya	2.907
<b>Jumlah</b>		<b>306.519</b>

Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Garut, 2013

Dengan kondisi wilayah seperti yang telah dipaparkan diatas, Kabupaten Garut berbatasan langsung dengan daerah-daerah sebagai berikut.

Tabel 5. Batas Wilayah Kabupaten Garut

<b>Utara</b>	Kabupaten Bandung dan Kabupaten Sumedang
<b>Timur</b>	Kabupaten Tasikmalaya
<b>Selatan</b>	Samudera Hindia
<b>Barat</b>	Kabupaten Bandung dan Kabupaten Cianjur

Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Garut, 2013

Sebagai lokasi penelitian yakni Kecamatan Cisarupan dan Bayongbong terletak di Kabupaten Garut bagian selatan yang didominasi oleh lahan persawahan. Berikut adalah pembagian wilayah lokasi penelitian berdasarkan fungsinya.

Tabel 6. Alokasi Penggunaan Tanah di Kecamatan Cisarupan dan Bayongbong , (keadaan tahun 2007)

No	Kecamatan	Perkampungan	Pesawahan	Tegalan	Total
1	Bayongbong	978	1129	752	2859
2	Cisarupan	870	1966	073	2909
	<b>Total</b>	<b>1848</b>	<b>3095</b>	<b>825</b>	<b>5768</b>

Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Garut, 2013

## 2. Iklim dan Cuaca

Secara umum iklim di wilayah Kabupaten Garut dapat dikategorikan sebagai daerah beriklim tropis basah (*humid tropical climate*) karena termasuk tipe Af sampai Am dari klasifikasi iklim menurut Koppen. Berdasarkan studi data sekunder, iklim dan cuaca di daerah Kabupaten Garut dipengaruhi oleh tiga faktor utama, yaitu: pola sirkulasi angin musiman (*monsoonal circulation pattern*), topografi regional yang bergunung-gunung di bagian tengah Jawa Barat dan elevasi topografi di Bandung. Curah hujan rata-rata tahunan di sekitar Garut berkisar antara 2.589 mm dengan bulan basah 9 bulan dan bulan kering 3 bulan, sedangkan di sekeliling daerah pegunungan mencapai 3500-4000 mm. Variasi temperatur bulanan berkisar antara 24°C - 27°C.

### 3. Kondisi Tanah

Dilihat dari jenis tanahnya secara garis besar, jenis tanah di wilayah Kabupaten Garut meliputi jenis tanah aluvial, asosiasi andosol, asosiasi litosol, asosiasi mediteran, asosiasi podsolik, dan asosiasi regosol. Dimana jenis tanah tersebut memiliki sifat-sifat tertentu yang dapat menjadi suatu potensi maupun kendala dalam pemanfaatan lahan tertentu. Berikut adalah sifat-sifat tanah berdasarkan jenis tanahnya di wilayah Kabupaten Garut.

Tanah Aluvial, jenis tanah ini secara umum tergolong ke dalam sub group entisols terbentuk pada daerah dengan bentuk fisiografi dataran banjir. Bahan-bahan endapan yang dibawa oleh sungai kemudian diendapkan dan terakumulasi pada daerah ini. Sifat-sifat tanahnya kemudian banyak dipengaruhi oleh jenis bahan endapan tersebut. Proses pengendapan yang berlangsung berulang-ulang menyebabkan tanah yang terbentuk berlapis-lapis. Khususnya pada daerah yang relatif dekat dengan sungai, lapisan-lapisan tersebut tidak mencirikan suatu horison tertentu. Lapisan-lapisan tanah tersebut umumnya bervariasi baik warna maupun distribusi besar butir bahan penyusunnya. Endapan yang pembentukannya dipengaruhi oleh aktivitas laut memiliki karakteristik yang lebih spesifik dari pada bahan yang terbentuk semata-mata hanya oleh endapan sungai.

Tanah Andosol, jenis tanah ini umumnya berwarna hitam, memiliki penampang yang berkembang, dengan horizon-A yang tebal, gembur dan kaya bahan organik. Sifat fisiknya baik, dengan kelulusan sedang. Sifat kimia sedang, peka terhadap erosi. Batuan asal adalah andesit, tufa andesit dan dasit. Di wilayah

Indonesia pada umumnya, jenis tanah ini banyak terpakai untuk tanaman perdagangan karena kaya akan bahan organik, N dan K, tetapi miskin akan fosfor.

Tanah Litosol, jenis tanah ini biasa disebut "laterit" Penampang umumnya tebal, tanah atasnya mengandung beberapa persen bahan organik. Berwarna coklat, kuning, hingga kemerahan. Bersifat berbutir, teguh, mantap, mengandung kaolinit, bersifat tidak plastis, dan dapat diolah pertanian sepanjang tahun. Secara kimia tanah, jenis tanah ini miskin hara, pH rendah (4,5 – 5,0), unsur N miskin sehingga perlu pemupukan sempurna untuk pertanian. Jenis tanah ini bersifat meniris, tahan terhadap erosi.

Tanah Podsolik, jenis tanah ini bersifat gembur dan mempunyai perkembangan penampang. Cenderung tidak seberapa mantap dan teguh, peka terhadap pengikisan. Dari segi kimia, jenis tanah ini asam dan miskin, lebih asam dan lebih miskin dari tanah latosol. Untuk keperluan pertanian, jenis tanah ini perlu pemupukan lengkap dan tindak pengawetan. Untuk jenis tanah podsolik coklat biasanya dipakai untuk hutan lindung.

Tanah Regosol, jenis tanah ini terbentuk dari bahan induk abu dan pasir vulkan intermedier. Bentuk wilayahnya berombak sampai bergunung. Tanah Regosol belum jelas menempatkan perbedaan horizon-horizon. Tekstur tanah ini biasanya kasar, tanpa ada struktur tanah, konsistensi lepas sampai gembur dan keasaman tanah dengan pH sekitar 6-7.

Tanah Mediteran, jenis tanah ini mempunyai lapisan solum yang cukup tebal, teksturnya agak bervariasi lempung sampai liat, dengan struktur gumpal bersudut, sedang konsistensinya adalah gempur sampai teguh. Kandungan bahan

organik umumnya rendah sampai sangat rendah. Reaksi tanah (pH) sekitar 6,0 – 7,5. Kadar unsur hara yang terkandung umumnya tinggi, tetapi banyak tergantung kepada bahan induknya. Daya menahan air sederhana, begitu pula permeabilitasnya adalah sedang. Air pada tanah ini kadang – kadang merupakan faktor pembatas. Kepekaan terhadap bahaya erosi adalah sedang sampai besar. Tanah ini mempunyai sifat – sifat fisik yang sedang sampai baik, sedang sifat kimianya umumnya adalah baik, sehingga nilai produktivitas tanah adalah sedang sampai tinggi.

Dengan berbagai jenis tanah dan kondisinya, Kabupaten Garut banyak menyimpan potensi pertanian dan pertambangan yang dapat dikembangkan. Salah satu potensi yang dikembangkan ialah di sektor pertanian.

#### 4. Kependudukan

Dalam kurun waktu tiga tahun terakhir jumlah penduduk di Kabupaten Garut mengalami peningkatan secara merata di setiap Kecamatan di Garut. Jumlah penduduk tersebut dapat dikelompokkan menjadi beberapa golongan berdasarkan ketersediaan data dari penulis. Berikut data jumlah penduduk berdasarkan kelompok usia interval empat tahun.

Tabel 7. Jumlah Penduduk Kabupaten Garut Berdasarkan Kelompok Umur

Kelompok Usia	2010	2011	2012	2013
Pra Produktif	754.956	814.533	797.243	833.772
Produktif	1.541.751	1.232.284	1.251.097	1.271.706
Pasca Produktif	440.818	365.015	374.417	380.236
<b>Total</b>	<b>2.737.525</b>	<b>2.411.832</b>	<b>2.422.757</b>	<b>2.485.714</b>

Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Garut, 2013

Terlihat pada data tabel diatas, jumlah penduduk pada tahun 2013 mencapai 2.485.732 jiwa. Dari jumlah penduduk tersebut pada tahun 2013 sebagian besar didominasi oleh jumlah penduduk pada usia produktif yakni sebanyak kurang lebih 1.200.000 jiwa. Dengan jumlah penduduk usia produktif lebih banyak, maka sangat baik untuk mengembangkan bidang pertanian di wilayah Kabupaten Garut.

Sebagai lokasi penelitian yakni Kecamatan Bayongbong dan Cisurupan jumlah penduduknya termasuk cukup banyak. Jumlah penduduk di dua Kecamatan ini dibedakan berdasarkan jenis kelamin sebagai berikut.

Tabel 8. Jumlah Penduduk Kecamatan Cisurupan dan Bayongbong Berdasarkan Jenis Kelamin (keadaan tahun 2013)

No	Kecamatan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	Bayongbong	70.497	67.935	138.432
2	Cisurupan	58.323	55.864	114.187
<b>Total</b>		<b>128.820</b>	<b>123.799</b>	<b>252.619</b>

Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Garut, 2013

Seperti terlihat dalam tabel diatas, jumlah penduduk terbanyak di dua Kecamatan yang dijadikan lokasi penelitian yakni laki – laki dengan jumlah 128.820. Jenis kelamin kelamin sangat berpengaruh penting dalam keberhasilan usaha dalam bidang pertanian. Dengan jumlah penduduk laki – laki paling banyak maka sangat potensial untuk mengembangkan usaha berbasis pertanian di wilayah Kabupaten Inrut.

## **B. Gambaran Umum PT. Lumbung Padi**

### **1. Lokasi PT. Lumbung Padi**

PT. Lumbung Padi sebagai salah satu perusahaan distribusi hasil pertanian terletak di Kp. Jalan Bener Desa Cisurupan Kec. Cisurupan Kab. Garut. Kecamatan Cisurupan terletak di kaki gunung papandayan dan berjarak 30 km dari pusat Kabupaten Garut. Lokasi perusahaan berada persis di pinggir jalan menuju puncak gunung papandayan atau sekitar 3 km dari kantor Kecamatan Cisurupan. Dengan letaknya yang tidak begitu jauh dari puncak gunung papandayan, PT. Lumbung Padi termasuk perusahaan yang terletak di kawasan sejuk dan dingin di Kabupaten Garut.

### **2. Sejarah PT. Lumbung Padi**

PT. Lumbung Padi merupakan anak perusahaan dari PT. Juta Rasa yang berpusat di Jakarta. PT. Lumbung Padi awalnya hanya ada di daerah Lembang, Bandung, Jawa Barat yang bergerak pada pengadaan barang komoditi hortikultura seperti letuec, edamame, tomat, masubi dan lain – lain. PT. Lumbung Padi Garut pada mulanya hanya sebagai perusahaan pembantu dalam memenuhi permintaan pasar yang begitu tinggi terhadap PT. Lumbung Padi Lembang. Aktifitas PT. Lumbung Padi Garut sudah dimulai pada pertengahan tahun 2010 dengan pelopor utamanya yakni bapak Eka Putra selaku menejer kemitraan nasional dari PT. Juta Rasa. Pada bulan Oktober 2011 PT. Lumbung Padi baru meresmikan gudang dan kantor perusahaan, selama kurun waktu dari pertengahan tahun 2010 sampai dengan bulan Oktober 2011 semua kegiatan perusahaan dilaksanakan di rumah bapak Heru Kristianto yang saat ini menjabat sebagai penyuluh perusahaan. Awal

merintis usaha, PT. Lumbung Padi tidak memiliki karyawan, semua kegiatan perusahaan di laksanakan oleh bapak Eka Putra, Adeng Permana dan Heru Kristianto. Memasuki pertengahan tahun 2012, tepatnya bulan Mei, perusahaan ini baru merekrut satu pegawai harian lepas yakni bapak Andri yang saat ini menjabat sebagai kepala staff sortasi produk. Sampai saat ini PT. Lumbung Padi telah memiliki 9 staff bulanan dan 40 karyawan harian lepas.

### **3. Visi dan Misi Perusahaan**

Sebagai salah satu perusahaan yang sedang berkembang pastilah ada visi dan misi yang diusung oleh PT. Lumbung Padi. Visi dan misi PT. Lumbung Padi tidak tertulis secara nyata di ruangan perusahaan. Menurut manajer PT. Lumbung Padi Garut bapak Adeng Permana, visi dan misi perusahaan adalah sebagai berikut.

#### **a. Visi Perusahaan**

- 1) Menjadikan perusahaan terus berkembang.
- 2) Menjalani kemitraan yang saling menguntungkan.

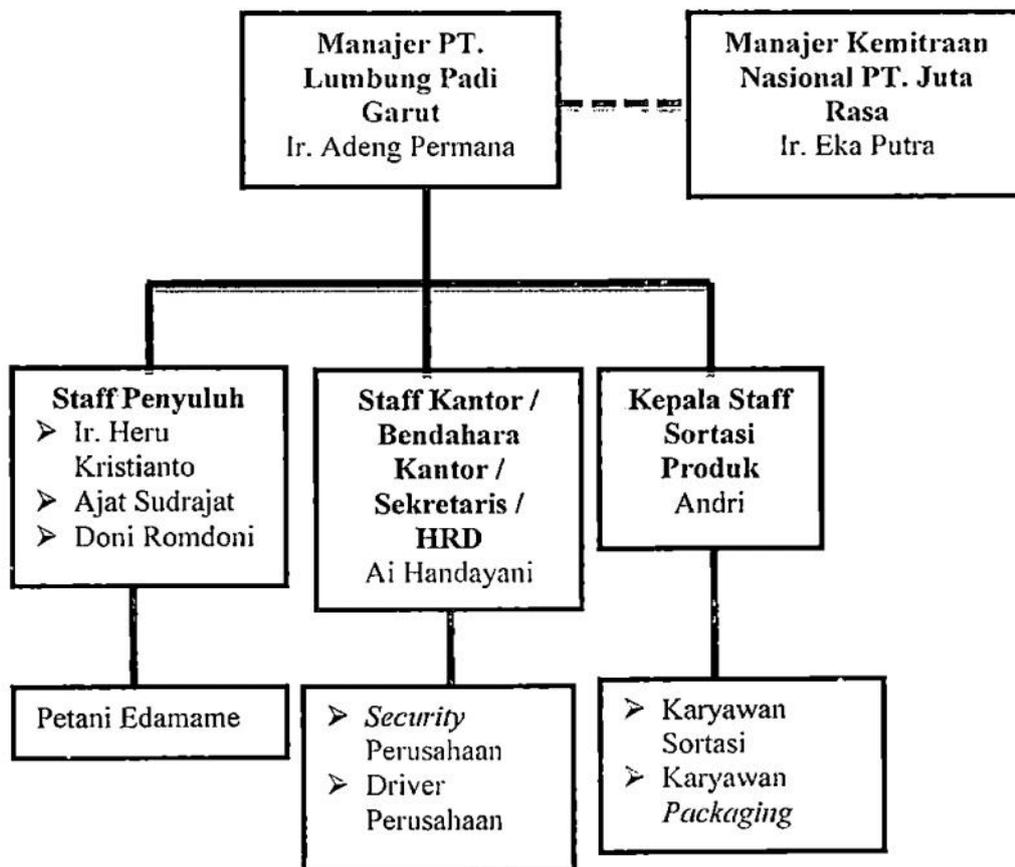
#### **b. Misi Perusahaan**

Untuk mencapai visi yang sudah diusung oleh perusahaan diatas, maka misi yang dipilih ialah sebagai berikut.

- 1) Selalu percaya terhadap mitra tani dalam menjalankan usahanya.
- 2) Senantiasa memperhatikan kebutuhan mitra tani.
- 3) Selalu menerima mitra tani baru.

- 4) Berupaya mengoptimalkan produksi mitra tani dengan senantiasa menyediakan bimbingan teknis tenaga penyuluh.

### c. Struktur Organisasi Perusahaan



Bagan 2. Struktur Organisasi PT. Lumbung Padi Garut

### d. Sarana Penunjang

Sebagai salah satu perusahaan yang sudah termasuk perusahaan berkembang, PT. Lumbung Padi memiliki sarana penunjang dalam menjalankan usaha. Berikut sarana penunjang yang dimiliki PT. Lumbung padi.

- 1) Bangunan kantor
- 2) Bangunan sortasi

- 3) Gudang bahan baku
- 4) Rumah dinas pimpinan PT. Lumbung Padi Garut dan ruangan meeting.
- 5) Bangunan security
- 6) Kendaraan oprasional untuk menjemput hasil panen mitra tani 2 unit.